

27 September 2021

Update Global

- Krisis listrik China mulai membebani prospek ekonomi.** Krisis listrik disebabkan oleh hambatan pasokan batu bara dan pengetatan aturan standar emisi. Hal ini memicu kontraksi di industri berat di beberapa wilayah dan berpotensi menghambat tingkat pertumbuhan ekonomi. China telah berkomitmen untuk mengurangi intensitas energi sekitar tiga persen pada tahun 2021 untuk memenuhi tujuan menjaga iklim. **Nomura memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi China 2021 menjadi 7,7 persen (yoy) dari 8,2 persen (yoy).** China telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi 2021 di atas 6,0 persen (yoy). (Reuters)
- Harga produsen di Spanyol melonjak 18,0 persen (yoy) pada Agustus 2021, lebih tinggi dari kenaikan 15,6 persen (yoy) pada bulan sebelumnya.** Ini merupakan inflasi harga produsen tercepat sejak Mei 1980, terutama karena melonjaknya harga energi dan barang setengah jadi. Pada skala bulanan, harga produsen bulan Agustus naik 1,9 persen (mtm), sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan 2,0 persen (mtm) yang direvisi naik di bulan Juli. (Trading Economics)
- Tingkat inflasi tahunan Brunei melambat menjadi 1,5 persen (yoy) pada bulan Juli 2021 dari bulan Juni yang sebesar 1,7 persen,** dipicu oleh kenaikan yang lebih rendah pada harga restoran dan hotel serta wisata dan budaya. Pada skala bulanan, harga konsumen turun 0,2 persen (mtm) di bulan Juli, berbalik dari kenaikan 0,6 persen (mtm) di bulan Juni. (Trading Economics)

Update Domestik

- Ketua PHRI DKI Jakarta mengungkapkan hingga kini kondisi hotel dan restoran masih mengkhawatirkan.** Hal ini dikarenakan tingkat okupansi masih sangat rendah pada kisaran 10,0 – 30,0 persen. Banyak hotel ibu kota yang dijual karena pengusaha tidak kuat lagi membiayai pengeluaran. Namun belum ada angka pasti berapa jumlah hotel yang sudah atau ingin dijual di DKI Jakarta dikarenakan minimnya keterbukaan dari manajemen hotel yang gulung tikar. (CNN)
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyebut nilai tambah ekonomi kreatif Indonesia pada tahun ini ditargetkan senilai Rp1.191 triliun.** Target tersebut merupakan nomor tiga terbesar dunia setelah Amerika Serikat dan Korea Selatan. Angka tersebut diharapkan naik pada tahun 2022 menjadi Rp1.236 triliun. **Adapun dari segi pariwisata, target kontribusi terhadap PDB di tahun 2021 sebesar 4,2 persen.** Sedangkan target tahun 2022 naik tipis menjadi 4,3 persen. **Target jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2021 sebesar 1,5 juta orang, sedangkan pada tahun 2022 naik menjadi 1,8 juta – 3,6 juta orang.** (CNN)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.253	▲ 0,04	▼ -1,42
IHSG	6.122	▼ -0,36	▲ 2,40
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▼ -0,02	▼ -0,56
- 10Y	6,2	▲ 0,57	▲ 5,29
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	111,8	▲ 50,6	▲ 1.950,7
- Obligasi	-31,5	▲ 252,9	▲ 413,9
CDS 5Y	76,7	▼ -3,86	▲ 13,15
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	79,2	▲ 1,45	▲ 52,93
WTI (USD/bbl)	75,0	▲ 1,41	▲ 54,62
CPO (MYR/mt)	4.630,0	▼ -0,75	▲ 18,99
Emas (USD/oz)	1.751,0	▲ 0,04	▼ -7,76
Batubara (USD/mt)	181,5	▲ 0,95	▲ 137,39
Karet (USD/mt)	163,2	▲ 2,19	▲ 8,58
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,3	▲ 3,74	▲ 110,00
Nikel (USD/mt)	19.405,8	▲ 0,19	▲ 8,58
Tembaga (USD/lb)	426,2	▼ -0,59	▲ 21,11
Timah (USD/mt)	36.539,0	▲ 3,04	▲ 79,77
Aluminium (USD/mt)	2.910,0	▼ -1,13	▲ 47,04
Kakao (USD/mt)	2.589,0	▼ -0,08	▼ -0,54
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.550	▼ -0,86	▼ -1,70
Daging Ayam	35.050	▼ -0,99	▼ -2,77
Daging Sapi	124.200	▲ 0,16	▲ 4,90
Telur Ayam	23.350	▲ 0,43	▼ -17,05
Bawang Merah	30.250	▲ 1,51	▼ -11,29
Bawang Putih	30.100	▲ 1,69	▲ 6,74
Cabai Merah	29.450	▲ 1,03	▼ -48,74
Cabai Rawit	37.050	▲ 1,37	▼ -36,29
Minyak Goreng	16.100	■ 0,00	▲ 11,81
Gula Pasir	14.050	■ 0,00	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS